



**PELATIHAN PENGEMASAN DAN MANAJEMEN PEMASARAN IKAN
PEDO BU SUSI DI DESA SUKOMORO KECAMATAN RAWAS ULU
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

*Training On Packaging And Marketing Management Of Bu Susi Pedo Fish In
Sukomoro Village, Rawas Ulu District, Musi Rawas Utara Regency*

Fitria Lestari ^{*1}, Yuli Febrianti², Nopa Nopiyanti³, Reny Dwi Riastuti²

^{*1,2} Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan

***Email: Fitring@gmail.com**

Abstract

Sukomoro Village is a village in the Rawas Ulu sub-district, North Musi Rawas Regency with fish fishermen as a livelihood. The abundance of fish is processed into products such as pedo fish. One of the pedo fish businesses in Sukomoro is Bu Susi's Pedo fish. In their daily life, the packaging and marketing carried out by this business is still manual, namely only with ordinary plastic and marketing is only at home, so that it is less well known by the wider community. Therefore, in this activity what is carried out is packaging and marketing management training. in Sukomoro village, especially Bu Susi's pedo fish business. The result of this activity is that the product packaging is better and Fish, marketing is carried out by placing it in a shop.

Keywords: *Pedo Sukomoro, Rawas Ulu*

Abstrak

Desa sukumoro merupakan desa yang ada di kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara dengan mata pencaharian nelayan ikan. Ikan yang melimpah diolah menjadi produk seperti ikan pedo. Salah satu usaha ikan pedo yang ada di Sukomoro adalah ikan Pedo Bu Susi. Dalam kesehariannya kemasan dan pemasaran yang dilakukan oleh usaha ini masih manual, yaitu hanya dengan plastik biasa dan pemasarannya hanya di rumah saja, sehingga kurang dapat dikenal oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, dalam kegiatan ini yang dilakukan adalah pelatihan pengemasan dan manajemen pemasaran. di desa Sukomoro khususnya usaha ikan pedo Bu Susi. Hasil dari kegiatan ini adalah kemasan produknya lebih baik dan pemasaran dilakukan dengan cara dititipkan ke warung.

Kata Kunci: Ikan Pedo, Sukomoro, Rawas Ulu

PENDAHULUAN

Sukomoro merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara yang terkenal dengan sumber daya alam berupa perairan sungai, sehingga rata-rata mata pencaharian masyarakatnya adalah menangkap ikan. Ikan yang sudah ditangkap biasanya diolah menjadi "Pedo" atau dikenal dengan ikan pedo yang umumnya terdiri dari ikan nila, ikan patin, ikan mas, dan sebagainya. Salah satu usaha ikan pedo yang ada di kabupaten musu rawas utara adalah bu Susi.

Usaha ikan pedo bu Susi selama ini dalam menjalankan usaha masih manual dengan membawa sendiri produk ke warung maupun tempat makan. Serta

belum menggunakan manajemen produksi dalam mengembangkan usaha sehingga mitra hanya membuat produk sesuai dengan modal yang tersedia tanpa memperhatikan kondisi permintaan dipasaran. Padahal kemasan atau packing merupakan salah satu ujung tombak penjualan suatu produk. Pada awalnya kemasan hanya berfungsi sebagai wadah atau bungkus yang berfungsi untuk melindungi atau menutupi atau untuk memudahkan suatu produk dibawa, tetapi seiring perkembangan zaman, kemasan dituntut untuk mampu menumbuhkan ketertarikan konsumen untuk membeli (Aprizal, 2021).

Dalam perancangan kemasan tidak hanya sekedar asal merancang saja, tetapi dituntut adanya ide-ide yang mampu menuangkan keunggulan sebuah merk atau produk sehingga tampilan kemasan mampu “menjual” dan penting juga tampilan kemasan haruslah menarik dan enak dipandang untuk menarik hati konsumen. Adanya kemasan yang baik hendaknya dapat menjadi media komunikasi/promosi kemasan pada saat ini mengalami pergeseran fungsi yang awalnya hanya melindungi sebuah produk, kini sebagai merk dagang perkembangan kemasan akhirnya menjadikan bagian ujung tombak dari promosi suatu produk yang akhirnya berfungsi meningkatkan nilai jual produk (Alfianto, 2012). Hasil produk ikan pedo yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Sukomoro memerlukan perhatian dalam pengemasan dan pemasaran. Namun, pengetahuan tentang kemasan yang menarik sesuai dengan fungsinya dan konsep pemasaran masih belum dipahami.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penting untuk memberikan pengetahuan tentang fungsi kemasan dan pemasaran di atas, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa “Pelatihan Pengemasan Dan Manajemen Pemasaran Ikan Pedo Bu Susi Di Desa Sukomoro Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara”.

METODE

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat metode pelaksanaan sebagai berikut:

a. Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan manajemen pemasaran serta pendampingan.

b. Rencana Kegiatan

Pada kegiatan ini disusun rencana kegiatan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Solusi dan Rencana Kegiatan UMKM Ikan Pedo Bu Susi

No	Solusi	Aktivitas
1	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan manajemen kemasan	Penyuluhan pentingnya manajemen kemasan
2	Pelatihan manajemen pemasaran	Pelatihan manajemen pemasaran

c. Partisipasi Mitra

Mitra dalam kegiatan ini adalah usaha mitra Ikan Pedo Bu Susi desa Sukomoro kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara. Bentuk partisipasi yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Kesediaan diadakan penyuluhan pentingnya pengetahuan pengemasan dan manajemen pemasaran
- 2) Kesediaan untuk saling sharing dan diskusi pengalaman dalam pengemasan dan manajemen pemasaran

- 3) Kesiediaan untuk dilatih dan didamping dalam pelatihan pengemasan dan manajemen pemasaran
- 4) Kesiediaan untuk menyediakan tempat pertemuan untuk koordinasi.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan metode PKM yang dirancang, maka pelaksanaan kegiatan pengabdianannya sebagai berikut:

1. Perkenalan

Pertemuan pertama kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pengenalan sebagai pelaksana pengabdian kepada mitra pemilik usaha Ikan Pedo Bu Susi.

2. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian

Tim pelaksana memberikan penjelasan kepada peserta pelatihan terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian terutama tentang manajemen produksi. Proses produksi yang berjalan dengan lancar dan baik merupakan suatu hal yang sangat diharapkan oleh suatu perusahaan. Untuk mewujudkan proses produksi agar selalu berjalan dengan baik, maka dibutuhkan suatu manajemen yang bisa mengelola keseluruhan kegiatan produksi tersebut.

3. Pengenalan Materi yang akan dilakukan

Pengenalan materi yang akan disampaikan kepada peserta pelatihan antara lain tentang apa keuntungan, manfaat serta tujuan penggunaan manajemen produksi dalam usaha mitra. Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) suatu barang atau jasa yang membutuhkan faktor-faktor produksi berupa pengemasan dan pemasaran.

4. Pengenalan tentang teknik pengemasan

Pelatihan terhadap mitra oleh tim pengabdian dengan memberikan cara pengemasan yang menarik dengan disertai logo produk sehingga lebih meyakinkan konsumen nantinya (Gambar 1). Pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk yang dikemas dengan baik sehingga dapat menjamin mutu produk dari kontaminasi luar, termasuk menjamin keamanan pangan, memelihara kualitas, dan meningkatkan masa simpan (Kotler dan Keller, 2009). Pengemasan mempunyai dua fungsi yaitu fungsi protektif dan promosional (Simamora, 2007). Selain itu, melalui kemasan juga konsumen dapat memutuskan untuk membeli atau tidak membeli suatu produk berdasarkan kemasan produk tersebut (Apriyanti, 2018).



Gambar 1. Proses Pelatihan Pengemasan Produk Ikan pedo Bu Susi

5. Pengenalan tentang manajemen pemasaran

Pada tahap ini dilaksanakan manajemen pemasaran untuk usaha ikan pedo bu susi (Gambar 2). Kelembagaan UMKM terbentuk dari masyarakat yang memberdayakan, mengembangkan pengetahuan, budaya dan teknologi dan sumberdaya lokal, memanfaatkan sumberdaya lokal yang melibatkan sektor masyarakat, pemerintah, akademisi, dan bisnis (Suyatno, 2022).



Gambar 2. Proses Pemasaran Ikan Pedo Bu Susi

Manajemen pemasaran sangatlah penting karena manajemen pemasaran sebagai seni dan ilmu memilih pasar sasaran dan meraih, mempertahankan, serta menumbuhkan pelanggan dengan menciptakan, menghantarkan, dan mengkomunikasikan nilai pelanggan yang unggul (Sukerti., 2019). Tugas manajer pemasaran, yaitu: 1) mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen; 2) mengembangkan suatu konsep produk yang ditujukan untuk memuaskan/melayani kebutuhan; 3) membuat desain produk; 4) mengembangkan pembungkusan dan merk; 5) Menetapkan harga agar memperoleh return on investment yang layak; 5) mengatur distribusi; 6) memeriksa penjualan; dan 7) menciptakan komunikasi pemasaran yang efektif dengan menggunakan media atau cara lain yang tepat (Evelina, dkk., 2019).

Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi pengeolaan usaha ikan pedo bu susi sebelumnya. Dalam kegiatan ini juga terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki kedepannya: 1) Karena keterbatasan waktu dan tenaga, pelatihan ini diselenggarakan dalam waktu yang relatif singkat; dan 2) beberapa peserta belum dapat mempraktekkan materi yang disampaikan secara langsung karena keterbatasan waktu dan tenaga.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat diketahui bahwa kemasan suatu produk dapat menjadi daya tarik konsumen, selain itu manajemen pemasaran yang baik juga menjadi daya dukung untuk kemajuan suatu usaha yang dalam hal ini usaha ikan pedo agar menjadi terkenal tidak hanya di area desa sukumoro kecamatan rawas ulu kabupaten musu rawas utara, tetapi juga diluar kabupaten tersebut.

Saran untuk pelaksanaan pengabdian selanjutnya adalah untuk frekuensi pemberian pelatihan pengemasan harus lebih panjang jangka waktunya agar usaha ikan pedo bu susi sampai terampil, selain itu diadakan monitoring dan evaluasi



dalam beberapa waktu agar terlihat kekurangan yang dapat dijadikan perbaikan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, E.A., & B, M. (2012) Kewirausahaan: Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Heritage*, 1 (2), 33-42
- Apriyanti, M.E. (2018). Pentingnya Kemasan Terhadap Penjualan Produk Perusahaan. *Jurnal Sosio E-Kons*, 10 (1), 20-27
- Aprizal. (2021). Pelatihan Pengemasan Dan Pemasaran Untuk Meningkatkan Produk Prakarya Di SMP Hasanuddin Gowa. *ABDI WINA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2), 46-52
- Evelina, T.Y., Shinta, M.R., dan Ahmad, F. (2019). Pelatihan Manajemen Pemasaran Industri Rumah Tangga Raket Tenis Meja. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 7 (1), 7-12
- Kotler dan Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran 13th edn*. Jakarta: Erlangga
- Simamora, B. (2007). *Panduan Riset dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia
- Sukerti, N.K., Nyoman, M., Dewa, P.A.A.P.P. (2019). Pelatihan Manajemen Pemasaran dan Produksi Pada Usaha Kerupuk Beras Di Banjar Bodong Nusa Penida. *Publika Pengabdian Masyarakat*, 1 (2), 21-27
- Suyatno. (2022). Kelembagaan Dan Potensi Lokal Dalam Mendukung UMKM Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Nusantara Hasana Journal*, 2 (1), 1-9